

VITAMIN



DAERAH HILANG

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Daerah Hilang

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 06 Petunjuk penggunaan
- 07 Daftar Istilah
- 08 Daftar Klip
- 09 Daftar Pembahasan

10 I. Terjebak Lingkaran Limbah

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan I
- 14 Lembar Kerja I (Individu/kelompok)

15 II. Nasib Bumi 100 Tahun Lagi

- 18 Lembar Diskusi
- 19 Lembar Kegiatan
- 20 Lembar Kerja II

21 III. Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

- 24 Lembar Diskusi
- 25 Lembar Kegiatan
- 26 Lembar Kerja III A
- 27 Lembar Kegiatan III B

Daerah Hilang



DAERAH HILANG

Data Film

Tahun Rilis 2019
Durasi 8 menit 34 detik
Sutradara Helena Kobogauw
Produser Adolfina Kuum
Produksi Papuan Voices Timika

Penghargaan

Finalis, Festival Film Papua (FFP) 2019

Tautan

Film Utuh

<https://www.youtube.com/watch?v=m1Hw0-yBpBo>

Media Sosial

<https://papuanvoices.net>

<https://facebook.com/pg/papuanvoicescommunity>

<https://instagram.com/papuanvoices>

https://youtube.com/channel/UC1zzSl8gFd4Usf_ms_mwn2g



DAERAH HILANG

Sinopsis

Pembuangan limbah *tailing* pertambangan mengakibatkan hilangnya akses jalur transportasi air bagi masyarakat Sempan/Napari, Amungme, dan Nduga (Amungtau) yang mendiami Wilayah Mimika Timur Jauh, Distrik Agimuga, Distrik Jita dan Distrik Manasari. Endapan limbah di Sungai Ajikwa/Wanogong ini mengakibatkan pendangkalan yang luar biasa sepanjang Kali Sampan, Pulau Puriri, dan Kampung Pasir Hitam menuju muara laut. Jalur ini dahulu digunakan oleh masyarakat untuk bepergian antarpulau, ke kampung, atau ke kota. Masyarakat bepergian untuk bertemu sanak saudara, berbelanja ke kota, mengakses pendidikan di luar kampung, atau mengantar orang sakit untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Jalur air ini juga menjadi sarana kegiatan perputaran roda perekonomian seperti menjual hasil kebun, hasil bertani, berdagang, dan melakukan barter.

Akibat pendangkalan, masyarakat yang hendak bepergian harus menunggu berjam-jam, bahkan sehari penuh, sampai tingkat air laut ke sungai cukup tinggi untuk dilewati perahu atau kapal panjang (*longboat*). Jika memiliki kepentingan mendesak, masyarakat kerap harus menyeberang melalui laut lepas. Tak sedikit perahu yang menempuh jalur tersebut terbalik di tengah perjalanan karena dihantam gelombang laut. Cerita ini kerap kali diangkat oleh masyarakat, penyintas kejadian, bahkan koran lokal. Kampung Pasir Hitam yang sudah berdiri sebelum Operasi Trikora sekarang hilang ditinggalkan. Pada tahun 2017, penduduknya mengungsi ke kota karena kampung dikepung limbah *tailing* dari tambang, sehingga mereka tidak bisa meneruskan budaya berburu atau mengumpulkan makanan di laut dan sungai.

Topik

- Lingkungan Hidup
- Sosial Ekonomi Masyarakat

DAERAH HILANG

Rekomendasi*

Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah

Mata Pelajaran IPS Tingkat SMP, SMA (Geografi, Sosiologi)

Mata Pelajaran IPA Tingkat SMP, SMA (Biologi)

Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi

Mata Pelajaran IPS Tingkat SMP, SMA (Geografi)

Mata Pelajaran IPA Tingkat SMP, SMA (Biologi)

Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

Mata Pelajaran IPS Tingkat SMP, SMA (Geografi)

Mata Pelajaran IPA Tingkat SMP, SMA (Biologi)

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Menuju Kampung Pasir Hitam**

Sulitnya akses ke Kampung Pasir Hitam akibat endapan limbah *tailing*.
Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah
Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi
Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

- 2. Keadaan Kampung Pasir Hitam**

Sejarah dan kondisi Kampung Pasir Hitam saat ini yang tidak lagi dihuni.
Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah
Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi
Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Terjebak Lingkaran Limbah

Pola pemukiman penduduk, Aksesibilitas, Kesejahteraan

Klip 1 dan 2

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 52 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 23 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 40 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan individu: menganalisis aksesibilitas pendidikan (20 menit)
-

Subtema 2: Nasib Bumi 100 Tahun Lagi

Limbah Pertambangan, Limbah Industri, Limbah Domestik

Klip 1 dan 2

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 52 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 23 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 40 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan kelompok : Studi kasus (20 menit)
-

Subtema 3: Langkah Mandiri Kurangi Sampah Sendiri

Limbah, Limbah B3, Pencemaran Lingkungan

Klip 1 dan 2

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 52 detik)
2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 23 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 40 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan individu dan kelompok: menganalisis gerakan mandiri warga (20 menit).
-

I. Terjebak Lingkaran Limbah



I. TERJEBAK LINGKARAN LIMBAH

Pencemaran lingkungan akibat eksploitasi tidak hanya merusak satu lini kehidupan namun dalam jangka panjang dapat merusak bumi sampai tidak lagi bisa ditempati.

Tujuan

1. Memahami hubungan timbal balik antara lingkungan sehat dengan kesejahteraan hidup manusia.
 2. Menganalisis pentingnya kemudahan akses dan pengaruhnya terhadap pola pemukiman.
-

Kata Kunci

- **Aksesibilitas:** ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi.
 - **Pola pemukiman:** tempat manusia bermukim dan melakukan aktivitas sehari-hari yang penyebarannya berdasarkan alam dan aktivitas penduduknya.
 - **Kesejahteraan:** kondisi manusia yang hidup dengan baik, makmur, sehat dan damai.
-

Acuan Literasi

Materi

<https://emodul.kemdikbud.go.id/C-Geografi-5/mobile/index.html>

<https://emodul.kemdikbud.go.id/C-Sosiologi-11/mobile/index.html>

<https://emodul.kemdikbud.go.id/C-Biologi-5/mobile/index.html>

Klip (5 menit 52 detik)

1. Menuju Kampung Pasir Hitam (2 menit 40 detik)
 2. Keadaan Kampung Pasir Hitam (3 menit 12 detik)
-

LEMBAR DISKUSI

Terjebak Lingkaran Sampah (20 menit)

Pola pemukiman penduduk dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan tanah, tata air, topografi dan ketersediaan sumber daya alam sebagai penunjang kehidupan. Ketika penduduk di wilayah pegunungan menggantungkan hidup dari hasil bertani, penduduk wilayah pesisir pantai akan mencari peruntungan di laut. Wilayah yang tercemar limbah tentunya mempengaruhi kehidupan masyarakat yang bergantung dari alam. Ketika sumber hidup, mata pencaharian dan perdagangan mandek, perekonomian pun terhenti. Aksesibilitas (jalur penghubung) ke wilayah lain untuk mendistribusikan potensi wilayah yang berbeda dan mendapatkan fasilitas seperti kesehatan dan pendidikan juga menjadi faktor utama penunjang kesejahteraan warga.

Setelah ditinggalkan penduduknya, Kampung Pasir Hitam hanya menyisakan memori dan puing-puing rumah, puskesmas, dan pasar. Seolah sesuai dengan namanya, kampung yang dulunya dinamai Kampung Pasir Hitam karena warna pasirnya yang dipenuhi serpihan kayu ini akhirnya harus ditinggalkan akibat dicemari limbah. Limbah *tailing* yang mengendap di sungai membatasi akses warga untuk keluar-masuk kampung dan merusak mata pencaharian penduduk. Tanpa akses berdagang, mendapatkan kesehatan, pendidikan, aktivitas berburu dan menangkap ikan, Kampung Pasir Hitam layaknya daerah hilang.

-
1. Apa dampak endapan limbah *tailing* bagi kehidupan masyarakat Kampung Pasir Hitam?
 2. Mengapa lingkungan yang baik dan terjaga penting bagi warga di Kampung Pasir Hitam dan wilayah lain yang hidup bergantung pada alam seperti berburu dan bertani?
 3. Bandingkanlah keadaan di Kampung Pasir Hitam dengan keadaan di lingkunganmu. Jika udara yang kamu hirup atau air yang kamu gunakan dicemari limbah industri, apakah mungkin kamu juga suatu saat terpaksa mengungsi?

LEMBAR KEGIATAN

Analisis aksesibilitas fasilitas pendidikan (20 menit)

Salah satu indikator kesejahteraan penduduk adalah tingkat pendidikan. Kemudahan akses ke fasilitas pendidikan adalah faktor penting dalam memotivasi pelajar dan mendukung pembangunan pendidikan khususnya di kampung dan pedesaan yang fasilitas pendidikannya belum lengkap dan masih mengandalkan konektivitas ke wilayah dengan fasilitas pendidikan yang lebih lengkap.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik menganalisis tantangan yang dihadapi pelajar lain di wilayah pelosok Indonesia dan berempati.
 2. Peserta didik dapat mengevaluasi persoalan aksesibilitas dalam pembangunan pendidikan di wilayah pedesaan dan mengajukan pendapat.
-

Persiapan

- Cetak lembar kerja I
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan lembar kerja kepada peserta didik.
 2. Peserta didik mengisi lembar kerja.
 3. Peserta didik dapat mencari informasi dan mengutarakan pendapat dari hasil temuannya.
 4. Peserta didik juga dapat membandingkan dan menceritakan pengalamannya.
-

Catatan: Kegiatan ini dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebijakan sekolah.

- Untuk peserta didik tingkat SMA/SMK, dapat menyertakan gambar/foto dan keterangan topografi wilayah tersebut. (Membutuhkan koneksi internet)
 - Untuk peserta didik tingkat SMP dapat disederhanakan dengan menjelaskan/mendeskripsikan isi gambar yang disediakan dan mengutarakan pendapat/perasaan mereka. (Hanya menjelaskan gambar yang tersedia)
-

LEMBAR KERJA I (INDIVIDU/KELOMPOK)



Ke sekolah tak selalu mudah!

Bagaimana caramu menuju ke sekolah setiap harinya? Mungkin sebagian pelajar ada yang berjalan kaki, ada yang mengendarai sepeda, ada yang diantar dengan sepeda motor atau mobil, dan ada juga yang harus menempuh perjalanan jauh dengan medan yang penuh perjuangan.



Dari film Daerah Hilang, kita melihat bahwa akses ke Kampung Pasir Hitam menjadi sangat sulit akibat limbah dan bahkan telah menelan korban. Bayangkan saja kalau harus ke sekolah melewati jalur laut dengan perahu yang bisa sewaktu-waktu terbalik atau berputar-putar tak terkendali hingga kehabisan bensin.

1. Bagaimanakah akses ke sekolahmu dibandingkan dengan gambar-gambar di atas? Utarakan pendapatmu!

.....
.....

2. Apakah akses bisa berdampak terhadap prestasi di sekolah? Utarakan pendapatmu!

.....
.....

3. Ajukan satu aturan yang menurutmu cocok atau perlu diubah sesuai dengan medan tempuh yang berbeda. Contoh: pukul berapa sekolah sebaiknya dimulai di kota vs di daerah perbukitan, sekolah dengan asrama, bus/kapal sekolah, pembelajaran jarak jauh.

.....
.....